

NEWSPAPER

Korlantas Polri Siapkan Pelayanan SIM Online

Update - NEWSPAPER.CO.ID

Apr 12, 2021 - 23:17

Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) Menyiapkan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) Melalui Telepon Genggam (SMARTPHONE), Berikut Tata Caranya :



PANJANGAN SIM AT SMARTPHONE

- Untuk SIM A (mobil) & C (motor)
- Nama Aplikasi : **SINAR (SIM NASIONAL PRESISI)**
- Dapat dilakukan dimanapun
- Tidak perlu datang ke SATPAS
- Rencana diresmikan 13 April 2021

UJIAN & TES KESEHATAN LEWAT APLIKASI

- Ujian teori secara Online
- Pemeriksaan Psikologi (Aplikasi E-Ppsi)
- Pemeriksaan Kesehatan (Aplikasi E-Rikkes)

PERLU DIKETAHUI

- Masa berlaku SIM berdasarkan tanggal penerbitannya bukan tanggal lahir
- Biaya SIM C Rp. 75.000,- & SIM A Rp. 80.000,-

MEKANISME PERPANJANGAN



MEDAN - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri menyiapkan pelayanan SIM online. SIM online ini bisa untuk proses perpanjangan maupun pembuatan baru SIM (Surat Izin Mengemudi). Mengurus SIM secara online bisa dilakukan melalui aplikasi yang tengah dikembangkan.

Pemohon yang akan membuat SIM A dan SIM C bisa mengunduh aplikasi digital bernama SINAR (SIM Presisi Nasional) melalui "App Store" atau "Play Store" di telepon seluler. Melalui aplikasi SINAR, pemohon perpanjangan SIM A dan C tidak perlu lagi harus ke kantor Satpas SIM.

Aplikasi ini baru, yang berisi layanan perpanjangan SIM A dan C secara online tanpa kehadiran pemohon, layanan uji teori sim secara online, lalu layanan

pemeriksaan psikologi melalui aplikasi E-PPsi dan layanan pemeriksaan kesehatan melalui aplikasi E-Rikkes,
Khusus perpanjangan SIM A (mobil) dan SIM C (motor) secara online, pemohon tidak perlu hadir ke Satpas.

Namun untuk pembuatan SIM baru, pemohon tetap harus datang ke Satpas untuk melaksanakan ujian praktik. Pemohon harus lolos saat pendaftaran atau registrasi online melalui aplikasi Sinar. Untuk diketahui semua golongan SIM bisa menggunakan aplikasi SIM online tersebut.

"Untuk SIM baru setelah memenuhi persyaratan pada registrasi SIM online, selanjutnya wajib datang ke satpas yang dipilih untuk melaksanakan uji praktek," ujarnya. (Alamsyah)